

STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG 2015



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG 2015



STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015

ISSN : 2085-9074

No. Publikasi : 18530.1701

Katalog BPS : 6103002.18

Ukuran Buku : 21 Cm x 28 Cm

Jumlah Halaman : viii + 41 Halaman

Naskah

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit

Bidang Statistik Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Dicetak Oleh :

CV. Jaya Wijaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan / atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa
izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.**

Tim Penyusun Publikasi:

**STATISTIK INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
PROVINSI LAMPUNG TAHUN 2015**

Pengarah : Yeane Irmaningrum S. MA

Ketua : Aryanto, S.Si.,M.M.

Penulis : Hardianty, S.Si

Layout : Gunawan Catur, SST.,M.Si.

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Provinsi Lampung Tahun 2015 ini merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya. Data yang disajikan bersumber dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang yang pelaksanaannya dilakukan Januari – Oktober 2016.

Informasi yang disajikan antara lain; data populasi perusahaan, banyaknya pekerja, pengeluaran untuk pekerja, input/biaya antara dan nilai output, serta nilai tambah, dirinci menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tiga digit.

Kami mengharapkan dan menghargai setiap kritik dan saran perbaikan dari pengguna data untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penerbitan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, September 2017

BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI LAMPUNG
K e p a l a,



Yeane Irmaninggum S. MA

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
I. PENJELASAN UMUM	
1.1. Pendahuluan	1
1.2. Ruang Lingkup	2
1.3. Klasifikasi Industri	2
1.4. Metode Pengumpulan Data	2
1.5. Konsep dan Definisi	3
1.6. Metode Estimasi	4
1.7. Pemutakhiran Direktori	5
II. ULASAN SINGKAT	
2.1. Populasi Perusahaan	7
2.2. Banyaknya Pekerja	7
2.3. Nilai Tambah.....	8
TABEL-TABEL	9
LAMPIRAN	
I. Kode Klasifikasi Industri	35
II. Alamat Perwakilan Badan Pusat Statistik di Provinsi Lampung	39

DAFTAR TABEL

halaman

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan menurut Status Permodalan dan Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	11
Tabel 2. Banyaknya Pekerja menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	13
Tabel 3. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015	15
Tabel 4. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015	17
Tabel 5. Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015	19
Tabel 6. Listrik Produksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	21
Tabel 7. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	23
Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri Provinsi Lampung 2015	25
Tabel 9. Input/Biaya Antara menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	27
Tabel 10. Nilai Output menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015.....	29
Tabel 11. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Pasar menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	31
Tabel 12. Nilai Tambah Atas Dasar Biaya Faktor Produksi menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015	33

I. PENJELASAN UMUM

1.1. PENDAHULUAN

Sektor industri pengolahan berpotensi memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pembangunan ekonomi melalui peningkatan nilai tambah, pembukaan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Provinsi Lampung. Pembangunan sektor industri merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan Provinsi Lampung secara keseluruhan yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan di sektor industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Survei Perusahaan Industri Besar dan Sedang bertujuan menyediakan data Industri Besar dan Sedang yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan sektor industri dan sebagai dasar pembuatan kebijakan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat umum. Survei tersebut merupakan survei tahunan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung terhadap seluruh perusahaan industri besar dan sedang yang ada di Lampung. Referensi waktu yang digunakan dalam publikasi ini adalah tahun 2015, yang pelaksanaan kegiatan pengumpulan datanya dilakukan tahun 2016.

Publikasi ini memuat data agregat, antara lain: jumlah perusahaan, status permodalan, banyaknya pekerja, upah/gaji, input/biaya antara, nilai output, dan nilai tambah, yang dapat digunakan untuk mengetahui profil sektor industri menurut kode industrinya. Data yang disajikan disusun menurut Kode Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sampai dengan 3 (tiga) digit. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri pengolahan saja.

1.2. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah seluruh perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan industri pengolahan yang mempunyai pekerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai berproduksi secara komersil pada tahun 2015.

1.3. KLASIFIKASI INDUSTRI

Klasifikasi industri yang digunakan dalam publikasi Statistik Industri Besar dan Sedang Tahun 2015 ini adalah berdasarkan *INTERNATIONAL STANDARD INDUSTRIAL CLASSIFICATION OF ALL ECONOMIC ACTIVITIES (ISIC)*, yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama **KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA (KBLI)**. Sektor Industri pada ISIC tahun ini dilambangkan dengan alphabet D. Sedangkan kode 2 digit pertama menunjukkan golongan pokok industri yaitu mulai dari kode 10 sampai dengan 33 dan digit ke tiga menunjukkan golongan industri mulai dari kode 101 sampai dengan 332, digit ke empat menunjukkan subgolongan industri mulai dari kode 1011 sampai dengan 3320 serta digit ke lima yang menunjukkan kelompok industri yaitu mulai 10110 sampai dengan 33200.

KBLI dari suatu perusahaan ditentukan berdasarkan produksi utamanya, yaitu jenis produk yang dihasilkan dengan nilai paling besar. Apabila suatu perusahaan industri menghasilkan 2 jenis komoditi atau lebih dengan nilai yang sama maka produksi utamanya adalah produk yang dihasilkan dengan kuantitas terbesar.

1.4. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri besar dan sedang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (*questionnaire*) kepada semua perusahaan industri yang tergolong besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS yaitu perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 orang atau lebih, sehingga pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*complete enumeration*).

1.5. KONSEP DAN DEFINISI

Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan, sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai terakhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah perusahaan yang melakukan kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

Penggolongan sektor industri pengolahan hanya didasarkan kepada banyaknya pekerja di perusahaan industri tersebut, tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan tenaga mesin atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal dan omset. Perusahaan industri pengolahan dibagi dalam 4 (empat) golongan yaitu :

- a. Industri besar, banyaknya pekerja 100 orang atau lebih
- b. Industri sedang, banyaknya pekerja 20-99 orang
- c. Industri kecil, banyaknya pekerja 5-19 orang
- d. Industri rumahtangga (mikro), banyaknya pekerja 1-4 orang

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku utama disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau barang sebagai balas jasa (upah makloon), misalnya perusahaan konveksi yang melakukan kegiatan pembuatan pakaian jadi yang bahan bakunya disediakan oleh pemberi pekerjaan dan hasil produksinya merupakan milik pemberi pekerjaan.

Pekerja adalah semua orang yang biasanya bekerja disuatu perusahaan/usaha yang dibedakan atas pekerja produksi dan pekerja lainnya (selain produksi) seperti tenaga administrasi dan keuangan.

Pekerja produksi adalah pekerja yang langsung bekerja di dalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, yaitu dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai hasil produksinya keluar dari pabrik. Contoh pekerja produksi; pengawas yang langsung mengawasi proses produksi, pengemudi forklift di pabrik, pekerja yang melayani, menjaga, dan memelihara mesin-mesin, dsb.

Pekerja lainnya adalah pekerja selain pekerja produksi, misalnya pimpinan perusahaan, pegawai keuangan, pegawai administrasi, penjaga malam, dsb.

Pengeluaran untuk pekerja adalah imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pensiun, tunjangan sosial, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.

PMDN singkatan dari Penanaman Modal Dalam Negeri adalah sebagian besar pemilik modal usaha berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

PMA singkatan dari Penanaman Modal Asing adalah sebagian besar modal usaha berasal dari penanaman modal luar negeri dan tercatat pada akta notaris perusahaan sebagai PMA

SWASTA NASIONAL adalah seluruh modal usaha hanya milik perorangan bisa berbadan hukum atau tidak dan tercatat pada akta notaris perusahaan swasta dari dalam negeri.

1.6. METODE ESTIMASI

Tahun 2015 tingkat pemasukan dokumen untuk Provinsi Lampung adalah 63.29 persen. Oleh karena metode pengumpulan data dilakukan dengan pencacahan lengkap (sensus), maka untuk perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada dua kategori perusahaan yang non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama yang non respon artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini.

Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru pertama kali disurvei pada tahun 2015, tetapi non respon.

Estimasi perusahaan lama yang non respon dilakukan terhadap seluruh variabel yang ada datanya tahun 2014. Metoda estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan cara menggerakkan nilai produksi dengan indeks triwulan, sedangkan estimasi perusahaan baru yang non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain yang jumlah pekerjanya sama atau hampir sama dalam KBLI 3 digit, dan wilayahnya sama atau berdekatan.

1.7. PEMUTAKHIRAN DIREKTORI

Direktori industri besar dan sedang dimutakhirkan setiap tahun. Sejak tahun 1991, BPS menggunakan sistem baru untuk pemutakhiran direktori di seluruh provinsi di Jawa. Sedangkan untuk provinsi di luar Jawa sistem baru ini dilaksanakan mulai tahun 1992. Cara ini dilakukan dalam 2 tahap. Tahap pertama, staf BPS mencari dan mencocokkan daftar nama dan alamat perusahaan yang diperoleh dari instansi lain dengan direktori tahun sebelumnya. Bagi perusahaan yang tidak tercantum dalam direktori tahun sebelumnya, dilakukan pengecekan lapang untuk menentukan apakah bisa dimasukkan ke dalam direktori atau tidak. Tahap kedua, staf BPS menyampaikan laporan singkat secara tertulis mengenai perusahaan yang tidak mengisi daftar isian survei industri tahunan yang menyatakan apakah perusahaan tersebut masih aktif atau tidak. Tata cara baru pemuktahiran direktori ini lebih mampu menjaring perusahaan industri yang perlu ditambah atau dikeluarkan dari direktori.

Berdasarkan hasil pemutakhiran direktori tahun survei 2015, ada peningkatan jumlah perusahaan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 17 perusahaan. Data individu tidak dapat dipublikasikan, maka data untuk KBLI yang jumlahnya hanya satu perusahaan maka dalam publikasi ini tidak disajikan tersendiri, tetapi digabungkan ke dalam total akhir KBLI lainnya.

II. ULASAN SINGKAT

2.1. POPULASI PERUSAHAAN

Jumlah perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung tahun 2015 ada 316 perusahaan. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2014, secara total terjadi penambahan 17 perusahaan atau naik 5,68 persen. Peningkatan tersebut dikarenakan bertambahnya perusahaan industri manufaktur di beberapa kabupaten/kota yang tenaga kerjanya lebih dari 19 orang.

2.2. BANYAKNYA PEKERJA

Tahun 2015, terjadi penurunan jumlah pekerja perusahaan industri besar dan sedang sebanyak 5.477 orang (8,41) persen dibandingkan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan jumlah pekerja yang diserap oleh perusahaan industri besar dan sedang tahun 2015 ada 59.637 orang, terdiri dari pekerja produksi 41.992 orang (70,51 persen) dan 17.645 orang (29,59 persen) pekerja lainnya, seperti tenaga administrasi, keamanan dan keuangan.

Walaupun jumlah perusahaan industri pada tahun 2015 mengalami peningkatan yaitu 316 perusahaan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 299 perusahaan namun penyerapan pekerja pada perusahaan industri besar dan sedang tahun 2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2015 penyerapan tenaga kerja sebanyak 59.637 orang sedangkan di tahun 2014 sebanyak 65.114 orang pekerja.

Tahun 2015 Kelompok perusahaan yang paling banyak menyerap pekerja adalah golongan industri makanan lainnya (KBLI 107) 15.591 orang (21,14 persen) di susul golongan industri penggilingan padi-padian, tepung dan pati (KBLI 106) sebanyak 9.794 orang (16,42 persen), dan golongan industri pengolahan dan pengawetan daging (KBLI 101) serta industri pengolahan dan pengawetan ikan dan biota air (KBLI 102) yang menyerap pekerja 6.760 orang (11,33 persen). Sedangkan kelompok perusahaan industri produk dari batu bara (KBLI 191) dan industri pengilangan minyak (KBLI 192) merupakan kelompok perusahaan yang

Statistik Industri Besar dan Sedang – Provinsi Lampung, 2015 ————— 7

menyerap tenaga kerja terendah yang hanya mampu menyerap pekerja 85 orang (0,14 persen) dari total seluruh pekerja.



2.3. NILAI TAMBAH

Salah satu tujuan dari kegiatan usaha adalah menciptakan "nilai tambah" yang memadai. Nilai tambah adalah selisih dari nilai output dengan input/biaya antara.

Total nilai output yang dihasilkan oleh seluruh perusahaan industri besar dan sedang di Provinsi Lampung tahun 2015 mencapai Rp. 49,57 triliun dengan input/biaya antara Rp. 34,62 triliun, sehingga nilai tambah yang dihasilkan adalah Rp. 14,95 triliun. Jika dibandingkan nilai tambah yang di dapat tahun 2014 sebesar Rp. 12,98 triliun, terjadi peningkatan nilai tambah Rp. 1,97 triliun (13,95 persen).

Subsektor industri yang memberikan sumbangan terbesar terhadap nilai tambah industri besar dan sedang adalah golongan industri makanan lainnya (KBLI 107) dengan nilai tambah tahun 2015 mencapai Rp. 5,05 triliun (33,77 persen) dari total nilai tambah industri sebesar Rp. 14,95 triliun. Sedangkan nilai tambah industri besar dan sedang yang memberikan sumbangan terkecil adalah subsektor industri pengolahan tembakau (KBLI 120) dan industri kain rajutan dan sulaman (KBLI 139) dengan nilai tambah 2,39 Miliar (1,73 persen).

TABEL-TABEL

http://lampung.bps.go.id

Tabel 1. Banyaknya Perusahaan menurut Kode Industri dan Status Penanaman Modal Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri	PMDN	PMA	Swasta Nasional	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
101/102	0	1	35	36
103	0	1	2	3
104	1	0	16	17
106	0	4	92	96
107	1	4	48	53
108	0	0	8	8
110	1	2	5	8
120/139	0	0	3	3
141	0	0	4	4
143	0	0	5	5
161/162	0	3	6	9
170	0	0	4	4

(berlanjut)

(lanjutan)

Kode Industri	PMDN	PMA	Swasta Nasional	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
181/191/192	1	0	2	3
201	0	1	13	14
202	0	0	3	3
221	2	1	7	10
222	0	0	4	4
239	2	0	9	11
241/259	0	0	2	2
282/292	0	1	4	5
293/301/309	0	0	3	3
310	0	0	12	12
329/331	0	0	3	3
Jumlah	8	18	290	316

Tabel 2. Banyaknya Pekerja menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri	Pekerja Produksi			Pekerja Lainnya			Jumlah (8)
	Laki-laki	Perem- puan	Jumlah	Laki- laki	Perem- puan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
101/102	1,866	2,880	4,746	1,657	357	2,014	6,760
103	1,453	3,409	4,862	118	25	143	5,005
104	3,104	282	3,386	577	166	743	4,129
106	6,391	1,166	7,557	1,758	479	2,237	9,794
107	5,987	2,379	8,366	5,401	1,824	7,225	15,591
108	1,261	114	1,375	910	266	1,176	2,551
110	982	366	1,348	149	28	177	1,525
120/139	31	15	46	65	10	75	121
141	44	139	183	4	8	12	195
143	23	335	358	3	6	9	367
161/162	2,275	431	2,706	205	140	345	3,051
170	193	26	219	102	37	139	358

(berlanjut)

(lanjutan)

Kode Industri	Pekerja Produksi			Pekerja Lainnya			Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
181/191/192	50	3	53	26	6	32	85
201	1,239	58	1,297	606	165	771	2,068
202	47	50	97	15	1	16	113
221	1,560	148	1,708	1205	113	1,318	3,026
222	234	451	685	20	21	41	726
239	946	49	995	394	121	515	1,510
241/259	184	0	184	88	6	94	278
282/292	502	6	508	126	39	165	673
293/301/309	408	19	427	156	18	174	601
310	613	175	788	152	49	201	989
329/331	86	12	98	15	8	23	121
Jumlah	29,479	12,513	41,992	13,752	3,893	17,645	59,637

Tabel 3. Pengeluaran untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015

(000 Rp.)

Kode Industri (1)	Upah/gaji (2)	Insentif Lainnya (3)	Jumlah (4)
101/102	127,567,906	4,211,713	131,779,619
103	88,927,757	108,165,463	197,093,220
104	126,283,428	47,514,000	173,797,428
106	178,494,464	22,643,464	201,137,928
107	358,403,539	115,288,071	473,691,610
108	87,462,520	34,538,177	122,000,697
110	28,958,053	10,802,690	39,760,743
120/139	2,456,136	5,750	2,461,886
141	2,138,620	195,200	2,333,820
143	2,027,749	10,000	2,037,749
161/162	69,092,337	14,192,504	83,284,841
170	10,266,561	1,679,473	11,946,034

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insetif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
181/191/192	2,387,171	1,249,710	3,636,881
201	78,746,172	51,254,134	130,000,306
202	3,066,802	291,989	3,358,791
221	70,878,791	33,370,298	104,249,089
222	10,813,042	1,421,483	12,234,525
239	65,237,618	32,790,238	98,027,856
241/259	7,765,529	2,486,447	10,251,976
282/292	26,108,815	3,922,184	30,030,999
293/301/309	7,006,211	1,209,298	8,215,509
310	24,045,245	2,131,283	26,176,528
329/331	2,934,414	247,371	3,181,785
Jumlah	1,381,068,880	489,620,940	1,870,689,820

Tabel 4. Pengeluaran untuk Pekerja Produksi menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015

(000 Rp.)

Kode Industri (1)	Upah/gaji (2)	Insetif Lainnya (3)	Jumlah (4)
101/102	87,523,940	3,813,894	91,337,834
103	79,304,564	69,941,840	149,246,404
104	96,249,434	34,291,263	130,540,697
106	126,630,951	17,120,861	143,751,812
107	192,607,828	58,208,626	250,816,454
108	44,077,675	17,213,668	61,291,343
110	22,619,024	3,865,299	26,484,323
120/139	1,266,592	3,750	1,270,342
141	2,060,620	191,300	2,251,920
143	1,946,021	8,000	1,954,021
161/162	53,399,075	12,698,250	66,097,325
170	5,384,443	976,258	6,360,701

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
181/191/192	1,332,236	1,207,524	2,539,760
201	45,238,269	30,918,874	76,157,143
202	2,138,079	245,008	2,383,087
221	44,976,880	23,483,393	68,460,273
222	10,109,667	1,382,171	11,491,838
239	36,516,581	18,951,057	55,467,638
241/259	5,914,608	1,742,436	7,657,044
282/292	17,935,842	3,363,390	21,299,232
293/301/309	4,332,244	1,209,298	5,541,542
310	15,709,066	1,548,847	17,257,913
329/331	2,122,268	232,526	2,354,794
Jumlah	899,395,907	302,617,533	1,202,013,440

Tabel 5. Pengeluaran untuk Pekerja Lainnya menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran Provinsi Lampung, 2015

(000 Rp.)

Kode Industri (1)	Upah/gaji (2)	Insentif Lainnya (3)	Jumlah (4)
101/102	40,043,966	397,819	40,441,785
103	9,623,193	38,223,623	47,846,816
104	30,033,994	13,222,737	43,256,731
106	51,863,513	5,522,603	57,386,116
107	165,795,711	57,079,445	222,875,156
108	43,384,845	17,324,509	60,709,354
110	6,339,029	6,937,391	13,276,420
120/139	1,189,544	2,000	1,191,544
141	78,000	3,900	81,900
143	81,728	2,000	83,728
161/162	15,693,262	1,494,254	17,187,516
170	4,882,118	703,215	5,585,333

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Upah/gaji	Insentif Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
181/191/192	1,054,935	42,186	1,097,121
201	33,507,903	20,335,260	53,843,163
202	928,723	46,981	975,704
221	25,901,911	9,886,905	35,788,816
222	703,375	39,312	742,687
239	28,721,037	13,839,181	42,560,218
241/259	1,850,921	744,011	2,594,932
282/292	8,172,973	558,794	8,731,767
293/301/309	2,673,967	-	2,673,967
310	8,336,179	582,436	8,918,615
329/331	812,146	14,845	826,991
Jumlah	481,672,973	187,003,407	668,676,380

Tabel 6. Listrik Produksi Sendiri, Dibeli, dan Dijual menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri	Produksi Sendiri (KWh)	L i s t r i k			
		D i b e l i		D i j u a l	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
101/102	334,946	15,150,017	19,361,293	-	-
103	55,864,419	197,000	720,000	-	-
104	30,948,653	9,374,768	15,844,770	-	-
106	12,979,302	26,810,233	88,663,113	-	-
107	57,686,467	33,221,675	48,531,623	-	-
108	10,265,339	18,134,970	54,033,368	-	-
110	56,361	5,162,841	7,233,828	-	-
120/139	131,148	62,923	207,739	-	-
141		35,330	82,160	-	-
143	-	6,458	9,469	-	-
161/162	1,067,109	3,722,101	12,184,975	-	-
170	480	1,654,550	5,395,132	-	-

(berlanjut)

(lanjutan)

L i s t r i k

Kode Industri	Produksi Sendiri (KWh)	D i b e l i		D i j u a l	
		Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)	Banyaknya (KWh)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
181/191/192	-	1,279,455	2,667,081	-	-
201	2,197,223	8,788,619	16,442,413	-	-
202	48,749.00	512,046	1,986,870	-	-
221	1,246,557	46,818,447	102,982,964	-	-
222	25,540	3,817,541	4,754,612	-	-
239	3,471,260	83,266,736	181,308,879	-	-
241/259	1,950	3,066,300	2,964,808	-	-
282/292	3,542	473,327	3,870,615	-	-
293/301/309	210,000	4,174,706	14,683,567	-	-
310	410,970	1,990,247	7,023,840	-	-
329/331	-	114,127	250,181	-	-
Jumlah	176,950,015	267,834,417	591,203,300	-	-

Tabel 7. Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri (1)	Bensin (liter) (2)	Solar (liter) (3)	Minyak Tanah (liter) (4)	Batubara (kg) (5)	LPG (kg) (6)	Pelumas (liter) (7)
101/102	13651	1162014	884	1522	91560	20111
103	-	239,689	-	90,376,132	515,940	29,722
104	162,957	8,584,197	-	84,124,298	1,232	67,160
106	386,554	19,550,166	3,589	18,213,559	3,550	510,113
107	1,023,996	22,575,516	4,190,495	41,580,318	909,040	577,209
108	115,448	4,670,957	-	813,137	290	28,992
110	43,172	1,232,215	255	-	9,877	14,864
120/139	7,304	15,582	-	-	-	58
141	2,531	5,238	-	-	-	384
143	694	-	-	-	-	21
161/162	78,060	685,281	3,430	-	2,325	31,569
170	500	701,530	-	2,376,130	-	2,563

(berlanjut)

(lanjutan)

Kode Industri	Bensin (liter)	Solar (liter)	Minyak Tanah (liter)	Batubara (kg)	LPG (kg)	Pelumas (liter)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
181/191/192	902,912	65,553	360	-	36	757
201	40,350	992,270	167	19,522,481	231	16,958
202	-	195,658	-	537,667	-	1,472
221	976,544	1,855,702	5	900,000	9	6,945
222	300	56,424	-	-	-	10,840
239	86,844	2,305,442	55	192,288,891	14,931	16,704
241/259	-	32,055	-	-	14,297	2,520
282/292	875	341,325	-	-	1,681	7,636
293/301/309	18,735	515,000	-	-	49,875	38,388
310	32,895	196,632	2,599	12	524	8,074
329/331	2341	32393	0	0	0	7995
Jumlah	3,896,663	66,010,839	4,201,839	450,734,147	1,615,398	1,401,055

Tabel 8. Nilai Pemakaian Bahan Bakar dan Pelumas menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

(000 Rp.)

Kode Industri	Bensin	Solar	Minyak Tanah	Batubara	LPG	Pelumas	Bahan Bakar Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
101/102	119,165	9,004,934	7,033	5,037	991,832	339,281	5,345,527	15,812,809
103	-	2,039,480	-	1,040,973	2,579,700	2,224,405	-	57,884,558
104	1,402,174	71,539,563	-	41,917,914	41,566	1,973,187	5,413,492	122,287,896
106	2,791,668	165,343,118	28,534	19,525,113	113,589	20,802,323	17,642,251	226,246,596
107	7,972,153	182,526,715	33,313,912	37,730,452	12,858,909	19,767,927	132,851,250	427,021,318
108	1,010,172	40,448,453	-	2,691,484	9,801	1,421,746	14,832,247	60,413,903
110	354,077	10,806,134	2,028	-	285,060	456,131	-	11,903,430
120/139	55,244	118,680	-	-	-	2,429	-	176,353
141	17,762	35,421	-	-	-	8,216	-	61,399
143	5,669	-	-	-	-	840	-	6,509
161/162	669,143	5,826,222	27,265	-	34,293	1,037,314	112,431	7,706,668
170	3,750	5,656,543	-	3,554,407	-	56,703	-	9,271,403

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Bensin	Minyak Solar	Minyak Tanah	Batubara	LPG	Bahan Bakar Lain	Pelumas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
181/191/								
192	5,876,048	711,970	3,600	-	416	30,614	850	6,623,498
201	342,269	8,192,596	1,328	24,147,443	2,435	580,025	3,184,731	36,450,827
202	-	1,711,519	-	1,779,677	-	61,839	433,392	3,986,427
221	8,543,072	16,964,542	55	700,000	298	353,362	-	26,561,329
222	2,190	313,367	-	-	-	178,742	-	494,299
239	631,798	20,189,111	438	24,884,704	91,872	565,690	1,334,883	147,698,496
241/259	-	288,094	-	-	108,328	195,134	225,000	816,556
282/292	6,125	2,413,843	-	-	9,762	212,795	2,575	2,645,100
293/301 /309	131,141	2,832,500	-	-	399,007	1,134,133	-	4,496,781
310	286,270	1,566,987	23,271	40	11,461	320,484	140,165	2,348,678
329/331	18,500	264,126	-	-	-	164,450	-	447,076
Jumlah	33,122,851	548,793,918	33,407,464	307,977,244	17,538,329	51,887,770	181,518,794	1,174,246,370

Tabel 9. Input/Biaya Antara menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri	Bahan baku/ penolong	Bhn bakar dan pelumas	Tenaga Listrik	Sewa gedung, mesin & alat-alat	Jasa Industri	Pengeluaran lainnya	(000 Rp.)
							Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
101/102	1,924,471,773	15,812,809	19,361,293	1,031,299	352,935	20,714,645	1,981,744,754
103	850,762,256	57,884,558	720,000	2,331,942	-	106,365,370	1,018,064,126
104	6,948,133,132	122,287,896	15,844,770	262,510,364	74,179	296,748,707	7,645,599,048
106	5,272,863,541	226,246,596	88,663,113	9,194,103	28,140,194	53,548,956	5,678,656,503
107	7,113,359,695	427,021,318	48,531,623	13,832,539	15,340,280	263,453,836	7,881,539,291
108	5,925,226,510	60,413,903	54,033,368	4,407,624	7,734	88,356,260	6,132,445,399
110	73,839,222	11,903,430	7,233,828	202,886	22,061	11,748,634	104,950,061
120/139	2,879,541	176,353	207,739	-	-	37,880	3,301,513
141	5,197,346	61,399	82,160	60,000	2,800	55,391	5,459,096
143	790,009	6,509	9,469	-	19,914	8,790	834,691
161/162	297,991,950	7,706,668	12,184,975	1,202,054	3,295,711	7,806,420	330,187,778
170	378,879,714	9,271,403	5,395,132	17,843	-	-	393,564,092

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Bahan baku/ penolong	Bhn bakar dan pelumas	Tenaga Listrik	Sewa gedung, mesin & alat-alat	Jasa Industri	Pengeluaran lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
181/191/							
192	98,753,194	6,623,498	2,667,081	3,771,076	-	308,994	112,123,843
201	765,645,878	36,450,827	16,442,413	897,780	2,087,607	42,979,067	864,503,572
202	43,754,628	3,986,427	1,986,870	43,215	27,057	4,000,253	53,798,450
221	1,104,109,428	26,561,329	102,982,964	48,883,053	-	44,402,952	1,326,939,726
222	80,053,682	494,299	4,754,612	88,219	-	320,272	85,711,084
239	167,016,240	147,698,496	181,308,879	1,880,461	3,460,361	132,762,184	634,126,621
241/259	47,330,540	816,556	2,964,808	1,050,000	514,792	6,167,933	58,844,629
282/292	86,594,109	2,645,100	3,870,615	11,635,568	3,782,095	6,600,174	115,127,661
293/301/							
309	45,552,386	4,496,781	14,683,567	-	1,139,410	443,923	66,316,067
310	101,648,086	2,348,678	7,023,840	327,428	803,380	11,480,862	123,632,274
329/331	2,295,441	447,076	250,181	-	-	107,350	3,100,048
Jumlah	31,337,148,301	1,171,361,909	591,203,300	363,367,454	59,070,510	1,098,418,853	34,620,570,327

Tabel 10. Nilai Output menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

(000 Rp.)

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	Pendapatan lainnya	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
101/102	2,863,903,982	-	25,696,317	815,126	600,935	2,891,016,360
103	1,626,897,540	-	-	21,284,364	-	1,648,181,904
104	9,221,897,029	-	2,356,633	6,430,894	5,261,655	9,235,946,211
106	7,027,848,008	-	24,395,518	56,287,730	1,422,238	7,109,953,494
107	12,886,418,045	-	4,300,299	6,278,513	37,419,706	12,934,416,563
108	8,626,563,370	-	68,575,655	20,734,974	-28,970,457	8,686,903,542
110	293,465,533	-	72,609	1,249,627	713,952	295,501,721
120/139	5,631,367	-	-	-	267,399	5,898,766
141	9,870,720	-	951,000	52,000	6,500	10,880,220
143	4,133,909	-	-	225,000	44,048	4,402,957
161/162	548,144,694	-	3,395,058	4,127,082	4,990,847	560,657,681
170	457,553,889	-	22,863	-	-349,545	457,227,207

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Barang yang dihasilkan	Tenaga Listrik yang dijual	Pendapatan dari Jasa Industri (Makloon)	Pendapatan lainnya	Selisih nilai stok barang setengah jadi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
181/191/192	187,292,377	-	13,729,281	-	-	201,021,658
201	1,259,202,661	-	-	-	-	1,499,605,484
202	80,106,567	-	-	-	-	80,106,567
221	1,443,036,037	-	40,795,074	181,360,364	-36,349	1,665,155,126
222	108,135,709	-	7,225,243	1,712,690	426,090	117,499,732
239	1,190,758,192	-	-	1,162,237	30,910,666	1,223,370,921
241/259	55,194,142	-	10,003,000	32,500	5,493,195	70,722,837
282/292	244,117,287	-	159,952,709	-	-	404,069,996
293/301/309	184,155,000	-	25,870,826	1,169,798	34,397,919	245,593,543
310	215,051,864	-	1,300,108	1,555,971	1,131,465	219,039,408
329/331	4,319,000	-	1,603,786	856,200	237,500	7,016,486
Jumlah	48,543,696,922	-	504,188,771	332,879,412	193,423,279	49,574,188,384

**Tabel 11. Nilai Tambah Atas Dasar Harga Pasar menurut Kode Industri
Provinsi Lampung, 2015**

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Output	Input/ Biaya Antara	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
101/102	2,891,016,360	1,981,744,754	909,271,606
103	1,648,181,904	1,018,064,126	630,117,778
104	9,235,946,211	7,645,599,048	1,590,347,163
106	7,109,953,494	5,678,656,503	1,431,296,991
107	12,934,416,563	7,881,539,291	5,052,877,272
108	8,686,903,542	6,132,445,399	2,554,458,143
110	295,501,721	104,950,061	190,551,660
120/139	5,898,766	3,301,513	2,597,253
141	10,880,220	5,459,096	5,421,124
143	4,402,957	834,691	3,568,266
161/162	560,657,681	330,187,778	230,469,903
170	457,227,207	393,564,092	63,663,115

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Output	Input/ Biaya Antara	Nilai Tambah (Harga Pasar)
(1)	(2)	(3)	(4)
181/191/192	201,021,658	112,123,843	88,897,815
201	1,499,605,484	864,503,572	635,101,912
202	80,106,567	53,798,450	26,308,117
221	1,665,155,126	1,326,939,726	338,215,400
222	117,499,732	85,711,084	31,788,648
239	1,223,370,921	634,126,621	589,244,300
241/259	70,722,837	58,844,629	11,878,208
282/292	404,069,996	115,127,661	288,942,335
293/301/309	245,593,543	66,316,067	179,277,476
310	219,039,408	123,632,274	95,407,134
329/331	7,016,486	3,100,048	3,916,438
Jumlah	49,574,188,384	34,620,570,327	14,953,618,057

Tabel 12. Nilai Tambah Atas Dasar Biaya Faktor Produksi menurut Kode Industri Provinsi Lampung, 2015

Kode Industri	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)	(000 Rp.)
			(3)	(4)
(1)	(2)			
101/102	909,271,606	4,245,344		905,026,262
103	630,117,778	-		630,117,778
104	1,590,347,163	88,793,943		1,501,553,220
106	1,431,296,991	19,775,098		1,411,521,893
107	5,052,877,272	11,733,280		5,041,143,992
108	2,554,458,143	302,500		2,554,155,643
110	190,551,660	886,513		189,665,147
120/139	2,597,253	-		2,597,253
141	5,421,124	31,000		5,390,124
143	3,568,266	1,812		3,566,454
161/162	230,469,903	4,486,653		225,983,250
170	63,663,115	260,105		63,403,010

(berlanjut)

(lanjutan)

(000 Rp.)

Kode Industri	Nilai Tambah (Harga Pasar)	Pajak Tak Langsung	Nilai Tambah (Biaya Faktor Produksi)
(1)	(2)	(3)	(4)
181/191/192	88,897,815	221,178	88,676,637
201	635,101,912	6,591,181	628,510,731
202	26,308,117	833,779	25,474,338
221	338,215,400	9,810,249	328,405,151
222	31,788,648	149,236	31,639,412
239	589,244,300	20,079,750	569,164,550
241/259	11,878,208	227,688	11,650,520
282/292	288,942,335	5,884,122	283,058,213
293/301/309	179,277,476	476,375	178,801,101
310	95,407,134	2,922,179	92,484,955
329/331	3,916,438	31,575	3,884,863
Jumlah	14,953,618,057	177,743,560	14,775,874,497

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

http://lantang.bps.go.id

KODE KLASIFIKASI INDUSTRI

- 101 INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN DAGING
- 102 INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN IKAN DAN BIOTA AIR
- 103 INDUSTRI PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN BUAH-BUAHAN DAN SAYURAN
- 104 INDUSTRI MINYAK MAKAN DAN LEMAK NABATI DAN HEWAN
- 106 INDUSTRI PENGGILINGAN PADI-PADIAN, TEPUNG DAN PATI
- 107 INDUSTRI MAKANAN LAINNYA
- 108 INDUSTRI MAKANAN HEWAN
- 110 INDUSTRI MINUMAN
- 120 INDUSTRI PENGOLAHAN TEMBAKAU
- 139 INDUSTRI KAIN RAJUTAN DAN SULAMAN
- 141 INDUSTRI PAKAIAN JADI DAN PERLENGKAPANNYA, BUKAN PAKAIAN JADI DARI KULIT BERBULU
- 143 INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN DAN SULAMAN/BORDIR
- 161 INDUSTRI PENGERGAJIAN DAN PENGAWETAN KAYU, ROTAN, BAMBU DAN SEJENISNYA
- 162 INDUSTRI BARANG DARI KAYU; INDUSTRI BARANG DARI GABUS DAN BARANG ANYAMAN DARI JERAMI, ROTAN, BAMBU DAN SEJENIS LAINNYA
- 170 INDUSTRI KERTAS DAN BARANG DARI KERTAS
- 181 INDUSTRI PENCETAKAN DAN KEGIATAN YBDI
- 191 INDUSTRI PRODUK DARI BATU BARA
- 192 INDUSTRI PRODUK PENGILANGAN MINYAK BUMI
- 201 INDUSTRI BAHAN KIMIA
- 202 INDUSTRI BARANG KIMIA LAINNYA
- 221 INDUSTRI KARET DAN BARANG DARI KARET
- 222 INDUSTRI BARANG DARI PLASTIK
- 239 INDUSTRI BARANG GALIAN BUKAN LOGAM LAINNYA

-
- 241 INDUSTRI LOGAM DASAR BESI DAN BAJA
 - 259 INDUSTRI BARANG LOGAM LAINNYA DAN JASA PEMBUATAN BARANG LOGAM
 - 282 INDUSTRI MESIN UNTUK KEPERLUAN KHUSUS
 - 293 INDUSTRI SUKU CADANG DAN AKSESORI KENDARAAN BERMOTOR RODA EMPAT ATAU LEBIH
 - 301 INDUSTRI PEMBUATAN KAPAL DAN PERAHU
 - 309 INDUSTRI ALAT ANGKUTAN LAINNYA YTDL
 - 310 INDUSTRI FURNITUR
 - 329 INDUSTRI PENGOLAHAN LAINNYA YTDL
 - 331 JASA REPARASI PRODUK LOGAM PABRIKASI, MESIN DAN PERALATAN

ALAMAT BPS SE-PROVINSI LAMPUNG

http://lampung.bps.go.id

ALAMAT PERWAKILAN
BADAN PUSAT STATISTIK DI PROVINSI LAMPUNG

No.	BPS	Alamat	Telepon
1.	Provinsi Lampung	Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung	(0721) 482909, 484329
2.	Lampung Barat	Jl. Mawar No. 2 Way Mengaku - Liwa 34573	(0728) 21146
3.	Tanggamus	Jl. Mangkubumi No. 1 Kampung Baru Kota Agung	(0722) 21893
4.	Lampung Selatan	Jl. Indra Bangsawan No. 24 - Kalianda 35513	(0727) 2241
5.	Lampung Timur	Lintas Timur Desa Mataram Marga Sukadana 34194	(0725)625152
6.	Lampung Tengah	Jl. Hanura - Gunung Sugih	(0725) 529725
7.	Lampung Utara	Jl. Dahlia No. 127 Gapura - Kotabumi 34512	(0724) 21093
8.	Way Kanan	Komplek Perkantoran Pemda Km.2 No.34 Blambangan Umpu	(0723) 461296
9.	Tulang Bawang	Jl. Cemara Gunung Sakti - Menggala	(0726) 21413
10.	Bandar Lampung	Jl. Sutan Syahrir No. 30 - Pahoman 35213	(0721) 255980
11.	Metro	Jl. Tongkol No. 34 Yosodadi - Metro 34112	(0725) 41758
12.	Pringsewu	Jl. Jend. Ahmad Yani – Sidoharjo 35373	(0729) 21814
13.	Pesawaran	Jl. A.Yani No.119 Kutoarjo-Gd. Tataan 35371	(0721) 94711
14.	T. Bawang Barat	Jl. Brawijaya No.278 Panaragan Jaya 34593	(0725)7578141
15.	Mesuji	Jl. Jendral Sudirman Simpang Pematang	-



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

http://lampung.bps.go.id



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI LAMPUNG

Jl. Basuki Rahmat No 54 Teluk Betung Selatan-Bandar Lampung, 35215
Telp. : (0721) 482909, Fax. : (0721) 484329
homepage : lampung.bps.go.id, Email : bps1800@bps.go.id

ISSN 2085-9074

